

PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DALAM PENGEMBANGAN MANFAAT TMMD DI PROVINSI SUMATERA BARAT

ALDRI FRINALDI¹, ALAHAN SINAGA², BOBI RIZKI ANANDA³

Universitas Negeri Padang^{1,2}, Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Ilmu Politik Imam Bonjol³
Alahansinaga01@gmail.com²

Abstract: *A good organizational culture can have a positive influence on the implementation of the TMMD program in the District, increase collaboration and coordination between team members, increase creativity and innovation, increase accountability and transparency, and increase public trust and participation. Therefore, government agencies and the community need to continue to encourage good organizational culture in implementing the TMMD program in the District. The influence of public organizational culture on the TMMD program can have a very important impact in improving the quality, effectiveness and efficiency of programs as well as providing great benefits to the community. Therefore, government agencies and the community need to continue to encourage good organizational culture and provide support for programs that can provide benefits to society. A successful and transparent TMMD program can increase public trust in the government and program implementing agencies. Improving the image of program implementing agencies. TMMD programs that provide great benefits to the community can improve the image of program implementing agencies in the public eye.*

Keywords: *Organizational Culture, Innovation, and Benefits of TMMD in the District.*

Abstrak: Budaya organisasi yang baik dapat memberikan pengaruh positif dalam pelaksanaan program TMMD di Kabupaten, meningkatkan kolaborasi dan koordinasi antar anggota tim, meningkatkan kreativitas dan inovasi, meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, serta meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, instansi pemerintah dan masyarakat perlu terus mendorong budaya organisasi yang baik dalam pelaksanaan program TMMD di Kabupaten. Pengaruh budaya organisasi publik terhadap program TMMD dapat memberikan dampak yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas, efektivitas, dan efisiensi program serta memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat. Oleh karena itu, instansi pemerintah dan masyarakat perlu terus mendorong budaya organisasi yang baik dan memberikan dukungan pada program-program yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Program TMMD yang sukses dan transparan dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah dan instansi pelaksana program. Meningkatkan citra instansi pelaksana program. Program TMMD yang memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat dapat meningkatkan citra instansi pelaksana program di mata publik.

Kata Kunci: Budaya Organisasi, Inovasi, dan Manfaat TMMD di Kabupaten.

A. Pendahuluan

Budaya organisasi merujuk pada nilai-nilai, norma, keyakinan, dan cara kerja yang digunakan oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Budaya organisasi menggambarkan identitas dan kepribadian organisasi, termasuk nilai-nilai yang dianut oleh karyawan, bagaimana karyawan bersikap terhadap tugas dan tanggung jawab mereka, serta bagaimana karyawan berinteraksi satu sama lain di dalam organisasi. Budaya organisasi memainkan peran penting dalam membentuk cara kerja organisasi dan dapat mempengaruhi kinerja organisasi secara keseluruhan. Budaya organisasi dapat membentuk iklim kerja yang positif dan mendukung karyawan untuk berkinerja dengan baik, atau sebaliknya, dapat menciptakan iklim kerja yang negatif dan menghambat kinerja karyawan.

Contoh nilai yang dapat menjadi bagian dari budaya organisasi antara lain: integritas, kejujuran, kerjasama, inovasi, kualitas, efisiensi, kepuasan pelanggan, tanggung jawab sosial, transparansi, dan kesetaraan. Selain itu, norma yang dianut oleh organisasi, seperti cara berkomunikasi, cara mengambil keputusan, dan cara menyelesaikan konflik, juga dapat

menjadi bagian dari budaya organisasi. Dalam organisasi publik, budaya organisasi yang positif dapat membantu meningkatkan kinerja pelayanan publik dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap institusi publik. Budaya organisasi yang positif juga dapat membantu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengambilan keputusan serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan organisasi publik.

Budaya organisasi memiliki banyak pentingnya bagi sebuah organisasi, baik itu perusahaan, lembaga pemerintah, maupun organisasi lainnya. Berikut adalah beberapa pentingnya budaya organisasi: 1) Identitas organisasi: Budaya organisasi mencerminkan identitas organisasi, mencakup aspek seperti visi, misi, tujuan, filosofi, dan etika yang dianut oleh organisasi tersebut. Dengan memiliki budaya organisasi yang kuat dan konsisten, organisasi dapat membangun identitas yang jelas dan membedakan diri dari organisasi lain; 2) Meningkatkan kinerja dan efektivitas: Budaya organisasi yang positif dapat meningkatkan kinerja dan efektivitas organisasi. Budaya organisasi yang baik akan mendorong anggota organisasi untuk bekerja sama, memperbaiki kualitas kerja, dan mencapai tujuan organisasi secara lebih efektif; 3) Meningkatkan loyalitas dan motivasi: Budaya organisasi yang positif dapat meningkatkan loyalitas dan motivasi anggota organisasi. Budaya organisasi yang memberikan dukungan dan menghargai kontribusi dari anggota organisasi akan mendorong mereka untuk menjadi lebih loyal dan termotivasi dalam bekerja; 4) Meningkatkan pelayanan dan kepuasan pelanggan: Budaya organisasi yang baik dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan. Anggota organisasi yang memiliki budaya kerja yang positif akan mendorong mereka untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dan responsif terhadap kebutuhan pelanggan; 5) Meningkatkan inovasi dan kreativitas: Budaya organisasi yang positif dan inovatif dapat mendorong inovasi dan kreativitas dalam organisasi. Hal ini penting untuk mengembangkan solusi inovatif dan efektif dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh organisasi; dan 6) Meningkatkan citra organisasi: Budaya organisasi yang positif dapat meningkatkan citra dan reputasi organisasi di mata masyarakat. Budaya organisasi yang baik akan mencerminkan sikap yang baik dan profesionalisme organisasi, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap organisasi tersebut.

Dalam keseluruhan, budaya organisasi memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, organisasi harus memperhatikan pembentukan dan pengembangan budaya organisasi yang positif dan produktif agar dapat mencapai tujuan organisasi secara lebih efektif dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Budaya organisasi memiliki hubungan erat dengan manfaat TMMD. Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) merupakan program yang melibatkan berbagai pihak seperti TNI, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam upaya membangun desa dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Budaya organisasi yang positif dan produktif sangat penting dalam mencapai manfaat TMMD, seperti: 1) Meningkatkan solidaritas dan kerjasama: Budaya organisasi yang kuat memperkuat solidaritas dan kerjasama antara TNI, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam program TMMD. Hal ini sangat penting dalam membangun sinergi dan kerjasama dalam mencapai tujuan TMMD; 2) Meningkatkan motivasi dan kinerja: Budaya organisasi yang baik dapat meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan TMMD, termasuk TNI, pemerintah daerah, dan masyarakat setempat. Motivasi dan kinerja yang tinggi akan membantu dalam menjalankan tugas dan mencapai target yang telah ditetapkan dalam program TMMD; 3) Meningkatkan kualitas pelayanan: Budaya organisasi yang positif dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dalam program TMMD. Dalam konteks TMMD, hal ini sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan desa yang lebih baik dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat; 4) Meningkatkan efektivitas: Budaya organisasi yang positif dan efektif dapat meningkatkan efektivitas program TMMD. Hal ini terkait dengan peningkatan kualitas dan produktivitas karyawan, termasuk dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program TMMD; dan 5) Mendorong inovasi dan kreativitas: Budaya organisasi yang positif dan inovatif dapat mendorong inovasi dan kreativitas dalam menjalankan program TMMD. Hal ini penting untuk mengembangkan solusi inovatif dan efektif dalam mengatasi berbagai tantangan pembangunan desa yang ada.

Dalam konteks TMMD, penting bagi setiap pihak yang terlibat dalam program untuk membangun budaya organisasi yang positif dan produktif. Dengan demikian, manfaat TMMD dapat tercapai secara optimal, dan program TMMD dapat memberikan dampak yang lebih signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan pembangunan desa secara keseluruhan.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Korem 032/Wbr, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin melihat serta mengungkapkan kegiatan TMMD yang diambil oleh TNI dalam rangka mewujudkan sishankamrata untuk kesejahteraan rakyat dan melihat manfaat yang digambarkan dalam TMMD. Metode kualitatif ini digunakan mengingat beberapa pertimbangan, Pertama, metode kualitatif berguna untuk pemahaman yang lebih mendalam tentang makna (arti subjektif dan penafsiran) dan konteks tingkah laku serta proses yang terjadi pada aktor-aktor yang berkaitan dengan tingkah laku tersebut. Kedua, metode kualitatif berguna untuk mengungkapkan proses kejadian secara mendetail, sehingga diketahui dinamika sebuah realitas sosial dan saling berpengaruh antar realitas sosial, ketiga, metode penelitian kualitatif berguna untuk mengetahui realitas sosial dari sudut pandang aktor, keempat, penelitian kualitatif menghasilkan informasi yang lebih kaya ketimbang metode kuantitatif dan ini sangat berguna untuk meningkatkan pemahaman terhadap realitas sosial. Informan yang dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Hal ini didasarkan kepada penilaian peneliti tentang mana yang paling bermanfaat. Dalam pengumpulan data digunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

C. Hasil dan Pembahasan

Budaya organisasi publik dapat berpengaruh signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi kinerja organisasi publik. Berikut ini adalah beberapa pengaruh budaya organisasi publik: 1) Mempengaruhi keputusan dan perilaku karyawan: Budaya organisasi publik dapat mempengaruhi keputusan dan perilaku karyawan. Jika budaya organisasi publik mendukung kinerja yang baik dan etika kerja yang baik, karyawan cenderung lebih termotivasi untuk melakukan kinerja yang baik dan mematuhi etika kerja yang telah ditetapkan; 2) Mempengaruhi inovasi dan kreativitas: Budaya organisasi publik yang mendukung inovasi dan kreativitas dapat membantu karyawan untuk menghasilkan ide-ide baru dan solusi kreatif dalam menghadapi tantangan yang dihadapi oleh organisasi publik; 3) Mempengaruhi citra dan reputasi organisasi: Budaya organisasi publik dapat mempengaruhi citra dan reputasi organisasi. Jika budaya organisasi publik mendukung etika kerja yang baik dan transparansi dalam pengambilan keputusan, maka organisasi publik akan dianggap sebagai organisasi yang dapat dipercaya dan kredibel; 4) Mempengaruhi kinerja organisasi: Budaya organisasi publik juga dapat mempengaruhi kinerja organisasi secara keseluruhan. Jika budaya organisasi publik mendukung kinerja yang efektif dan efisien, maka kinerja organisasi publik akan menjadi lebih baik; dan 5) Mempengaruhi hubungan antara organisasi publik dan masyarakat: Budaya organisasi publik juga dapat mempengaruhi hubungan antara organisasi publik dan masyarakat. Jika budaya organisasi publik mendukung partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan transparansi dalam pelaksanaan program, maka masyarakat akan lebih terlibat dalam kegiatan organisasi publik dan meningkatkan kepercayaan mereka terhadap organisasi tersebut.

Budaya yang baik adalah budaya organisasi yang positif dan produktif, dan memungkinkan karyawan untuk bekerja dengan semangat dan motivasi yang tinggi. Beberapa ciri-ciri budaya organisasi yang baik antara lain: 1) Nilai-nilai positif: Budaya organisasi yang baik memiliki nilai-nilai yang positif seperti integritas, kejujuran, kepercayaan, kerjasama, inovasi, dan tanggung jawab sosial; 2) Keterbukaan dan transparansi: Budaya organisasi yang baik mempromosikan keterbukaan dan transparansi dalam pengambilan keputusan, dan memungkinkan karyawan untuk berbicara secara terbuka dan jujur mengenai masalah yang mereka hadapi; 3) Kepemimpinan yang baik: Kepemimpinan yang baik adalah kunci dari

budaya organisasi yang baik, dimana pimpinan memberikan arahan yang jelas dan mendukung karyawan dalam mencapai tujuan organisasi; 4) Inovasi: Budaya organisasi yang baik mempromosikan inovasi dan menciptakan lingkungan yang memungkinkan karyawan untuk berinovasi dan memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan organisasi; 5) Penghargaan dan pengakuan: Budaya organisasi yang baik memberikan penghargaan dan pengakuan atas kontribusi karyawan dalam membangun budaya organisasi yang positif, dan memotivasi karyawan untuk terus berkinerja dengan baik; 6) Pelatihan dan pengembangan: Budaya organisasi yang baik memberikan pelatihan dan pengembangan untuk karyawan, untuk membantu mereka memahami nilai-nilai dan tujuan organisasi, serta memperkuat kemampuan mereka dalam mencapai tujuan organisasi; 7) Keseimbangan kerja dan kehidupan: Budaya organisasi yang baik memberikan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi karyawan, dan mempromosikan kesejahteraan karyawan secara keseluruhan; dan 8) Kesetaraan: Budaya organisasi yang baik mempromosikan kesetaraan dan keadilan dalam perlakuan terhadap karyawan, dan menolak segala bentuk diskriminasi atau perlakuan yang tidak adil.

Beberapa faktor keberhasilan budaya organisasi antara lain: 1) Kepemimpinan yang baik: Kepemimpinan yang baik dan berkomitmen untuk membangun budaya organisasi yang positif sangat penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif; 2) Komitmen karyawan: Karyawan yang komitmen terhadap budaya organisasi memiliki motivasi yang lebih tinggi dan lebih mampu berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi; 3) Penghargaan dan pengakuan: Penghargaan dan pengakuan atas kontribusi karyawan dalam membangun budaya organisasi yang positif dapat meningkatkan motivasi karyawan untuk terus berkinerja dan memperkuat budaya organisasi yang sudah ada; 4) Komunikasi yang efektif: Komunikasi yang efektif dari pimpinan dan manajemen organisasi kepada karyawan dapat membantu karyawan memahami nilai-nilai dan tujuan organisasi serta memberikan arah yang jelas untuk berkontribusi dalam membangun budaya organisasi yang positif; 5) Pelatihan dan pengembangan: Pelatihan dan pengembangan karyawan dalam hal nilai-nilai budaya organisasi dan perilaku yang diharapkan dapat membantu karyawan memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam pekerjaan mereka; 6) Penerapan konsisten: Budaya organisasi yang sukses harus diterapkan secara konsisten dalam seluruh aspek kegiatan organisasi, dari pengambilan keputusan hingga pelaksanaan tugas sehari-hari; dan 7) Evaluasi dan umpan balik: Evaluasi dan umpan balik terhadap budaya organisasi yang ada dapat membantu organisasi untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mengambil tindakan yang sesuai untuk memperkuat budaya organisasi yang positif.

Budaya organisasi memiliki pengaruh yang sangat penting dalam keberhasilan program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD). Beberapa pengaruh budaya organisasi dalam TMMD antara lain: 1) Memperkuat solidaritas: Budaya organisasi yang kuat memperkuat solidaritas dan kebersamaan dalam tim TMMD. Hal ini sangat penting dalam membangun sinergi dan kerjasama antara TNI, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam mencapai tujuan TMMD; 2) Meningkatkan motivasi: Budaya organisasi yang positif dan produktif dapat meningkatkan motivasi karyawan TMMD, termasuk TNI, pemerintah daerah, dan masyarakat setempat. Motivasi yang tinggi akan membantu tim TMMD dalam menjalankan tugas dan mencapai target yang telah ditetapkan; 3) Memperkuat kerjasama: Budaya organisasi yang baik memperkuat kerjasama dan kemitraan antara TNI, pemerintah daerah, dan masyarakat. Hal ini sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembangunan desa, termasuk dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program TMMD; 4) Meningkatkan kualitas pelayanan: Budaya organisasi yang baik dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Dalam konteks TMMD, hal ini sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan desa yang lebih baik dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat; 5) Meningkatkan efektivitas: Budaya organisasi yang positif dan efektif dapat meningkatkan efektivitas program TMMD. Hal ini terkait dengan peningkatan kualitas dan produktivitas karyawan, termasuk dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program TMMD; dan 6) Mendorong inovasi: Budaya organisasi yang positif dan inovatif dapat mendorong inovasi

dan kreativitas dalam menjalankan program TMMD. Hal ini penting untuk mengembangkan solusi inovatif dan efektif dalam mengatasi berbagai tantangan pembangunan desa yang ada.

Dalam TMMD, budaya organisasi yang kuat dan positif sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan desa yang lebih baik dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, setiap pihak yang terlibat dalam program TMMD perlu berkomitmen untuk membangun budaya organisasi yang positif dan produktif. Program Tentara Manunggal Membangun Desa atau TMMD merupakan program kerja sama antara TNI dan pemerintah daerah untuk membangun desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah pedesaan.

Adapun beberapa manfaat dari pelaksanaan TMMD di Kabupaten antara lain: 1) Meningkatkan aksesibilitas: Melalui program TMMD, infrastruktur jalan, jembatan, dan aksesibilitas lainnya dapat ditingkatkan sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengakses fasilitas publik seperti sekolah, rumah sakit, pasar, dan tempat lainnya; 2) Meningkatkan kesehatan masyarakat: Dengan adanya program TMMD, fasilitas kesehatan seperti Puskesmas dan Rumah Sakit dapat ditingkatkan sehingga masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan yang lebih baik. Selain itu, program TMMD juga dapat membantu dalam pemberantasan penyakit, seperti pembangunan fasilitas sanitasi yang memadai; 3) Meningkatkan perekonomian masyarakat: Dengan adanya pembangunan infrastruktur seperti jalan, jembatan, dan irigasi, maka aksesibilitas masyarakat untuk mengangkut hasil pertanian dan perkebunan dapat ditingkatkan. Hal ini dapat meningkatkan produktivitas dan perekonomian masyarakat; 4) Meningkatkan keamanan: Program TMMD juga dapat membantu meningkatkan keamanan di daerah pedesaan dengan memperbaiki jalan dan membangun pos-pos pengamanan; 5) Meningkatkan persatuan dan kesatuan masyarakat: Dengan adanya program TMMD, masyarakat dapat ikut serta dalam proses pembangunan dan memperkuat persatuan dan kesatuan di antara mereka. Hal ini dapat menciptakan rasa solidaritas dan kebersamaan yang lebih kuat dalam masyarakat.

Program TNI Manunggal Membangun Desa atau TMMD memiliki manfaat yang besar bagi masyarakat di Kabupaten. Beberapa manfaat yang dirasakan masyarakat antara lain: 1) Pembangunan infrastruktur. Program TMMD membantu membangun dan memperbaiki infrastruktur seperti jalan, jembatan, saluran irigasi, dan lain sebagainya. Hal ini membantu meningkatkan aksesibilitas dan memudahkan mobilitas masyarakat di sekitar desa-desa, sehingga membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat; 2) Peningkatan kualitas hidup. Dengan adanya pembangunan infrastruktur yang memadai, kualitas hidup masyarakat akan meningkat. Contohnya, dengan adanya jalan yang lebih baik, akses transportasi menjadi lebih mudah, sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengakses pelayanan kesehatan dan pendidikan; 3) Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. Program TMMD tidak hanya memberikan bantuan fisik, tetapi juga memberikan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, seperti pelatihan keterampilan kerja dan pembinaan kepemudaan. Hal ini membantu meningkatkan keterampilan dan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan usaha dan menciptakan lapangan kerja; 4) Pemberdayaan ekonomi. Program TMMD dapat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat di sekitar desa-desa dengan membantu meningkatkan produktivitas dan memperbaiki akses ke pasar. Hal ini membantu mendorong pertumbuhan ekonomi dan memperkuat daya saing masyarakat; dan 5) Penguatan keamanan dan ketertiban. Program TMMD juga membantu meningkatkan keamanan dan ketertiban di masyarakat dengan membangun pos keamanan dan memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang keamanan dan pertahanan sipil. Hal ini membantu menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi masyarakat.

Secara keseluruhan, program TMMD memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat di Kabupaten, baik dalam hal pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas hidup, pemberdayaan ekonomi, dan penguatan keamanan dan ketertiban. Dalam upaya untuk meningkatkan pengembangan dan manfaat TMMD di kabupaten, maka di butuhkan lah sebuah inovasi dalam mempercepat perkembangan dan pertumbuhan sebuah instansi.

Inovasi adalah suatu proses atau kegiatan yang menghasilkan produk, layanan, atau proses baru atau memperbaiki produk, layanan, atau proses yang telah ada sehingga menghasilkan perubahan yang signifikan dan memberikan nilai tambah bagi pengguna atau konsumen. Inovasi dapat dilakukan dalam berbagai bidang, seperti teknologi, bisnis, pendidikan, kesehatan, atau pemerintahan. Inovasi tidak hanya mencakup penemuan baru, tetapi juga mencakup penerapan ide-ide baru atau penyesuaian terhadap ide-ide yang telah ada sehingga dapat menciptakan nilai tambah. Inovasi juga dapat mempengaruhi cara kita berpikir, bekerja, dan hidup serta dapat membawa perubahan positif dalam masyarakat dan dunia.

Inovasi dalam pengembangan TMMD (TNI Manunggal Membangun Desa) adalah sangat penting karena dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi program serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. Berikut adalah beberapa contoh inovasi dalam pengembangan TMMD: 1) Teknologi digital: Pemanfaatan teknologi digital, seperti penggunaan aplikasi atau platform digital, dapat membantu memudahkan pengumpulan data, monitoring, evaluasi, dan pelaporan hasil program TMMD. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas program serta memudahkan pengambilan keputusan; 2) Pembangunan infrastruktur berkelanjutan: Pengembangan TMMD juga dapat dilakukan dengan membangun infrastruktur berkelanjutan yang ramah lingkungan dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Contohnya, menggunakan teknologi ramah lingkungan, seperti panel surya, dalam pembangunan infrastruktur atau membangun sistem pengelolaan sampah yang modern dan ramah lingkungan; 3) Pelatihan keterampilan: Selain pembangunan infrastruktur, TMMD juga dapat memberikan pelatihan keterampilan bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Misalnya, pelatihan keterampilan pertanian, peternakan, atau keterampilan kerajinan tangan. Hal ini dapat membantu meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mandiri dan meningkatkan perekonomian mereka; 4) Pengembangan wisata: Pengembangan wisata dapat menjadi salah satu inovasi dalam pengembangan TMMD yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengembangkan potensi wisata di daerah tersebut. Contohnya, membangun tempat wisata yang ramah lingkungan atau mempromosikan produk lokal yang khas dan unik; 5) Kolaborasi lintas sektor: Inovasi dalam pengembangan TMMD juga dapat dilakukan dengan kolaborasi lintas sektor, seperti dengan perusahaan swasta, lembaga swadaya masyarakat, atau universitas. Hal ini dapat membantu mengumpulkan sumber daya dan pemikiran yang berbeda untuk menciptakan program yang lebih efektif dan berkelanjutan; 6) Program kemitraan: Inovasi dalam program TMMD dapat dilakukan dengan melibatkan mitra lokal, seperti lembaga swadaya masyarakat (LSM), perusahaan swasta, atau universitas. Dengan kemitraan ini, sumber daya dan pemikiran yang berbeda dapat digabungkan untuk menciptakan program yang lebih efektif dan berkelanjutan; 7) Pemberdayaan masyarakat: Salah satu inovasi dalam TMMD adalah memberikan pelatihan keterampilan bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Misalnya, pelatihan keterampilan pertanian, peternakan, atau keterampilan kerajinan tangan. Hal ini dapat membantu meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mandiri dan meningkatkan perekonomian mereka; dan 8) Program unggulan: Program unggulan dalam TMMD dapat berupa program-program prioritas yang disusun berdasarkan kebutuhan dan potensi daerah setempat, seperti pengembangan pariwisata, pertanian, atau pengembangan industri kecil dan menengah. Program unggulan ini dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan dapat meningkatkan potensi ekonomi daerah.

Inovasi dalam program TMMD dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan dapat membantu menciptakan program yang lebih efektif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, instansi pemerintah dan masyarakat harus terus melakukan inovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat untuk mencapai tujuan yang lebih efektif. Dalam keseluruhan, inovasi dalam pengembangan TMMD sangat penting untuk menciptakan program yang lebih efektif dan berkelanjutan serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. Oleh karena itu, instansi pemerintah dan masyarakat harus terus melakukan inovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat untuk mencapai tujuan yang lebih efektif.

Budaya organisasi memiliki pengaruh yang signifikan dalam pengembangan manfaat TMMD yang ada di Kabupaten. Berikut adalah beberapa pengaruh budaya organisasi dalam pengembangan manfaat TMMD: 1) Sinergi antara instansi pemerintah dan masyarakat: Budaya organisasi yang positif akan menciptakan lingkungan yang memungkinkan terciptanya sinergi antara instansi pemerintah dan masyarakat. Hal ini akan memudahkan pengembangan manfaat TMMD yang berkelanjutan dan dapat dirasakan oleh masyarakat; 2) Perencanaan dan pengelolaan yang baik: Budaya organisasi yang positif juga akan mempengaruhi perencanaan dan pengelolaan program TMMD. Hal ini akan memastikan bahwa program TMMD dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuannya secara efektif; 3) Keterlibatan masyarakat yang aktif: Budaya organisasi yang positif akan mendorong keterlibatan masyarakat dalam program TMMD. Hal ini akan meningkatkan partisipasi dan keaktifan masyarakat dalam program TMMD, sehingga manfaat yang dihasilkan akan lebih besar; 4) Peningkatan kualitas program: Budaya organisasi yang positif juga akan mempengaruhi peningkatan kualitas program TMMD. Hal ini akan membuat program TMMD menjadi lebih efektif dalam mencapai tujuannya, sehingga manfaat yang dihasilkan juga lebih besar; dan 5) Meningkatkan kepercayaan masyarakat: Budaya organisasi yang positif akan membangun kepercayaan masyarakat terhadap program TMMD. Hal ini akan memudahkan pemerintah dan masyarakat untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan program TMMD dan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat.

Dalam keseluruhan, budaya organisasi memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan manfaat TMMD yang ada di Kabupaten. Oleh karena itu, instansi pemerintah dan masyarakat harus bekerja sama untuk membangun budaya organisasi yang positif dan memperhatikan pengaruhnya dalam pengembangan program TMMD untuk mencapai tujuan yang lebih efektif dan berkelanjutan. Secara spesifik Belum ada teori yang secara khusus membahas tentang pengaruh budaya organisasi terhadap manfaat TMMD. Namun, terdapat beberapa teori yang dapat dihubungkan dengan pengaruh budaya organisasi terhadap manfaat TMMD, yaitu: Teori Sistem Sosial. Teori ini menyatakan bahwa organisasi terdiri dari sistem sosial yang terdiri dari berbagai unsur seperti nilai-nilai, norma, perilaku, dan komunikasi. Oleh karena itu, budaya organisasi yang baik dapat mempengaruhi unsur-unsur tersebut dalam sistem sosial organisasi, sehingga dapat meningkatkan manfaat TMMD. Teori Organisasi. Teori ini menyatakan bahwa organisasi memiliki karakteristik tertentu seperti struktur, tujuan, dan budaya. Budaya organisasi yang baik dapat memperkuat struktur organisasi dan mencapai tujuan organisasi dengan lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan manfaat TMMD. Teori Perubahan Organisasi. Teori ini menyatakan bahwa perubahan organisasi dapat terjadi melalui berbagai faktor seperti budaya organisasi, kepemimpinan, dan strategi organisasi. Dalam hal ini, budaya organisasi yang baik dapat menjadi faktor penting dalam menciptakan perubahan positif dalam pelaksanaan program TMMD, sehingga dapat meningkatkan manfaat TMMD.

Dalam konteks TMMD, budaya organisasi yang baik dapat mempengaruhi kualitas pelaksanaan program, termasuk manfaat yang dihasilkan. Budaya organisasi yang baik dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi program TMMD, sehingga manfaat yang dihasilkan pun dapat lebih besar dan dirasakan secara luas oleh masyarakat. Oleh karena itu, instansi pemerintah dan masyarakat perlu terus mendorong budaya organisasi yang baik dalam pelaksanaan program TMMD di Kabupaten

D. Penutup

Budaya organisasi yang baik dapat mempengaruhi inovasi dan manfaat TMMD yang dihasilkan. Sebagai contoh, budaya organisasi yang memberikan dukungan pada kreativitas dan inovasi, seperti memberikan ruang untuk bereksperimen atau memberikan kesempatan untuk belajar, dapat memicu terciptanya inovasi yang lebih baik dalam program TMMD. Selain itu, budaya organisasi yang mendorong kerja sama tim dan kolaborasi dapat membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan program TMMD dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. Sebaliknya, inovasi dan manfaat TMMD juga dapat mempengaruhi budaya organisasi. Program TMMD yang sukses dan memberikan manfaat yang besar bagi

masyarakat dapat membentuk budaya organisasi yang positif, seperti kepercayaan pada kemampuan anggota tim dan semangat untuk terus melakukan inovasi dalam pelaksanaan program. Dalam hal ini, manfaat TMMD juga dapat menjadi motivasi bagi anggota tim untuk terus meningkatkan kualitas kerja dan meningkatkan kinerja organisasi. Dalam upaya pengembangan program TMMD, inovasi juga sangat penting untuk menciptakan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. Dengan melakukan inovasi, program TMMD dapat menghasilkan ide-ide baru yang dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi program serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. Contohnya, inovasi dalam pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu memudahkan pengumpulan data, monitoring, evaluasi, dan pelaporan hasil program TMMD. Dalam kesimpulannya, budaya organisasi, inovasi, dan manfaat TMMD memiliki keterkaitan yang erat dan saling mempengaruhi satu sama lain. Oleh karena itu, instansi pemerintah dan masyarakat perlu terus mendorong budaya organisasi yang baik, melakukan inovasi yang terus berkembang, dan meningkatkan manfaat program TMMD agar dapat memberikan dampak positif yang besar bagi masyarakat seperti Peningkatan kualitas hidup. Dengan adanya pembangunan infrastruktur yang memadai, kualitas hidup masyarakat akan meningkat. Contohnya, dengan adanya jalan yang lebih baik, akses transportasi menjadi lebih mudah, sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengakses pelayanan kesehatan dan pendidikan. Selain dari itu juga manfaat yang didapatkan oleh masyarakat adalah Program TMMD juga membantu meningkatkan keamanan dan ketertiban di masyarakat dengan membangun pos keamanan dan memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang keamanan dan pertahanan sipil. Hal ini membantu menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi masyarakat.

Daftar Pustaka

- Kementerian Pertahanan RI. 2019. Pedoman Pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD). Jakarta.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. 2018. Panduan Peningkatan Kapasitas Desa Tangguh Bencana. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. 2017. Pedoman Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Jalan oleh TNI di Wilayah Terpencil dan Tertinggal. Jakarta.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. 2016. Panduan Peningkatan Kualitas Hidup Desa Melalui Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD). Jakarta.
- Kementerian Pertanian RI. 2015. Pedoman Pelaksanaan Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) dalam Rangka Peningkatan Produksi Pangan. Jakarta